

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan. Kurikulum yang berlaku saat ini yakni Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 Revisi merupakan kurikulum pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tentunya kurikulum mempunyai peranan yang penting dalam terlaksanakannya tujuan pendidikan. Kurikulum adalah inti pendidikan yang berisikan rumusan tujuan dan rumusan isi kegiatan belajar, yang mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, sikap dan berbagai nilai yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pekerjaan di masa depan.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Negeri 7 Tasikmalaya yakni Bapak H. Yayan Suherman, S.Pd., M. Pd. pada Rabu, 15 Juni 2022 diperoleh informasi bahwa penggunaan model pembelajaran yang sering digunakan pada proses pembelajaran adalah model pembelajaran saintifik. Dalam pembelajaran saintifik proses pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan materi kemudian peserta didik dilatih untuk memecahkan

suatu permasalahan. Faktor dari pencarian informasi hanya dari peserta didik saja mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan tidak antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari pernyataan yang beliau tambahkan bahwa selama proses pembelajaran beberapa peserta didik enggan mengerjakan dan hanya mengobrol sehingga suasana di dalam kelas menjadi tidak kondusif. Kemudian penulis menanyakan penggunaan model pembelajaran *Picture Word Inductive* ternyata sekolah belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penulis hendak mengujicobakan penggunaan model tersebut dan berharap adanya perubahan metode atau model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran.

Salah satu Kompetensi Dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 Revisi yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar 3.10 yaitu Menelaah Teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca serta Kompetensi Dasar 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Tujuan dari pembelajaran teks eksplanasi diharapkan peserta didik mampu menyajikan teks eksplanasi sehingga mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan mengetahui pengertian dari teks eksplanasi peserta didik dituntut juga untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, menemukan informasi, dan kemudian bisa mengolah hasil informasi yang didapat oleh peserta didik.

Model pembelajaran *picture word inductive* dapat membantu peserta didik mengembangkan kreativitasnya dalam membuat kalimat. Mampu menciptakan

suasana pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena guru menyajikan sebuah gambar dengan keterangan yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mau belajar, lebih cepat menanggapi materi yang disampaikan. Menurut Huda (2014:85) *picture word inductive model* (PWIM) merangsang peserta didik untuk berpikir secara induktif dengan bantuan gambar yang disajikan. *Picture word inductive* merupakan penyampaian materi ajar yang menggunakan gambar berkata kepada peserta didik, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami gambar-gambar dan kata-kata tersebut dan didiskusikan di depan kelas, setelah itu kata-kata tersebut diproduksi menjadi kalimat-kalimat sehingga peserta didik mampu menentukan struktur, ciri kebahasaan ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu peserta didik diarahkan untuk menyusun teks eksplanasi yang benar. Hal ini berkaitan dengan Kompetensi Dasar pada peserta didik kelas VIII yaitu KD 3.10 yaitu Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca, serta KD 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Dengan menggunakan model ini penulis dapat membantu peserta didik secara integratif memahami bahan bacaan sekaligus dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud mengujicobakan model pembelajaran *picture word inductive* untuk membuktikan pengaruhnya terhadap peserta didik dalam kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca serta

menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dalam merangsang peserta didik untuk berpikir secara induktif dengan bantuan gambar berkata yang disajikan dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dalam meneliti struktur kata dan kalimat peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih mudah menuangkan ide dari sebuah gambar. Dengan menggunakan model ini akan memotivasi peserta didik dalam membangun kosakata sehingga menghasilkan sebuah tulisan.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode eksperimen. Metode ini diyakini sangat relevan dengan tujuan yang hendak dicapai yakni untuk membuktikan berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi pada Kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun pelajaran 2022/2023.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* Terhadap Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah pemahaman dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengemukakan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdiri dari pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi dengan bukti dan alasannya, kemudian kebahasaannya terdiri dari konjungsi kausalitas, konjungsi kronologi, dan teknik atau peristilahan dengan bukti dan alasannya.

2. Kemampuan menyajikan teks eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya Kabupaten

Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan.

3. Model pembelajaran *picture word inductive* dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi

Model pembelajaran *picture word inductive* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang telah disusun oleh peserta didik dan guru sesuai dengan gambar berkata yang ditayangkan di depan kelas. Gambar kata tersebut kemudian sudah diproduksi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh oleh guru dan diberikan kepada peserta didik untuk dapat dikaji, ditelaah, serta diselidiki secara mendalam struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam teks eksplanasi tersebut.

4. Model pembelajaran *picture word inductive* dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi

Model pembelajaran *picture word inductive* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran yang merangsang peserta didik berpikir secara induktif dengan bantuan gambar berkata yang disajikan. Gambar tersebut diidentifikasi kata-kata kemudian kata-kata tersebut dijadikan sebuah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut kemudian diproduksi menjadi sebuah paragraf sehingga bisa menjadi teks eksplanasi yang utuh dengan memperhatikan struktur dan penggunaan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* Terhadap Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis bermanfaat untuk mendukung dan memperbanyak teori-teori pembelajaran, model-model pembelajaran, utamanya pada model pembelajaran *picture word inductive* dari teks eksplanasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Sebagai bahan pengalaman belajar kepada peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture word inductive*.

- 2) Sebagai bahan masukan dan penambah wawasan bagi peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar serta meningkatkan kemampuan menyusun teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru tentang model pembelajaran *picture word inductive* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta memberikan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai Guru Bahasa Indonesia serta penggunaan model pembelajaran ketika di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang jauh lebih interaktif, efektif, kreatif, dan kolaboratif.

d. Bagi penulis

Penelitian ini menambah pengalaman yang berharga untuk penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini bisa membantu dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada proses pembelajaran.